

## Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Istiqamah dalam Pembinaan Masyarakat Desa Sigimpu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi

*The Da'wah Strategy of Al-Istiqamah Boarding School in Developing the Community of Sigimpu Village, Palolo District, Sigi Regency*

<sup>1</sup>Usman A. Rauf\*, <sup>2</sup>Muh. Rizal Masdul, <sup>3</sup>Adhriansyah A. Lasalawi  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu  
(\* )email korespondensi: usmanman9494@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi dakwah pondok pesantren Al-Istiqamah dalam pembinaan masyarakat desa Sigimpu kecamatan Palolo kabupaten Sigi dengan sub masalah Bagaimana strategi dakwah Pondok Pesantren Al-Istiqamah dalam pembinaan masyarakat desa sigimpu kecamatan palolo kabupaten sigi dan bagaimana implikasi strategi kegiatan dakwah pondok pesantren al-Istiqamah bagi masyarakat desa sigimpu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi dakwah pondok pesantren Al-Istiqamah dalam pembinaan masyarakat desa Sigimpu kecamatan Palolo kabupaten Sigi. Dan untuk mengetahui implikasi dari strategi kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Al-Istiqamah terhadap Masyarakat Desa Sigimpu. Metode penelitian yang digunakan sebagai pendekatan penelitian adalah metode penelitian kualitatif, yang meliputi: Pendekatan dan Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Strategi dakwah pondok pesantren Al-Istiqomah dalam pembinaan masyarakat desa Sigimpu kecamatan Palolo kabupaten Sigi dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dakwah secara langsung dilaksanakan melalui: Metode Pendidikan, Majelis Taklim Fadilah Amal, Jaulah Silaturahmi. Adapun strategi Dakwah yang secara tidak langsung yakni pesan dan nilai-nilai dakwah disampaikan melalui pendekatan Sosial sedangkan Implikasi kegiatan dakwah Pondok Pesantren belum signifikan dalam merubah sikap dan perilaku masyarakat dari penyimpangan serta menambah wawasan pengalaman keagamaan bagi masyarakat desa Sigimpu

**Kata Kunci:** Strategi, Pondok Pesantren, Dakwah.

### Abstract

*This research discusses the da'wah strategy of Al-Istiqamah Islamic boarding school in the development of Sigimpu village community and the implications. The purpose of this research is to determine the da'wah strategy of Al-Istiqamah Islamic boarding school in the development of Sigimpu village community and the implications. The research method is qualitative, which includes: Research approach and design, researcher's presence, research location, data sources, data collectin techniques, data analysis techniques, data validity checking, and research stages. The results of this research indicate that the strategies of da'wah are direct and indirect ways. The direct da'wah is carried out through educational method, fadilah amal assembly, and silaturahmi. The indirect da'wah strategy is the message and values of da'wah delivered through a social approach while the implications of islamic boarding school preaching activities have not been significant in changing people's attitudes and behavior from deviantions and adding insight to religious experiences for the sigimpu village community.*

**Keywords:** Strategy, Boarding School, and Da'wah

## PENDAHULUAN

Jauh sebelum kemerdekaan Republik ini, pondok pesantren telah menjadi sistem termasyhur di hampir seluruh pelosok Nusantara, khususnya di pusat-pusat kerajaan Islam. Namun demikian secara historis awal kemunculan dan asal-usul masih menyisakan kontroversi dikalangan Para sejarawan.<sup>1</sup> Peran pondok pesantren di Indonesia sangatlah besar, baik bagi kemajuan Islam itu sendiri maupun bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Tak hanya sebagai lembaga pendidikan agama pesantren juga memiliki peran dalam melawan dan mengusir penjajah.<sup>2</sup>

Pondok pesantren sebagai *icon* lembaga keagamaan (Islam) dengan kiai sebagai tokoh sentralnya dituntut untuk mampu melakukan perubahan kearah perbaikan umat dan keselamatan. Dimana jika merenungkan keadaan kaum muslimin dewasa ini, berjuta-juta manusia terjerumus kedalam jurang kemusyrikan dan kekufuran. Perbuatan haram, fasik, dan kejahatan secara terbuka semakin merajalela tidak ada lagi yang tersembunyi di depan kita.<sup>3</sup>

Kehadiran Pondok Pesantren Al-Istiqomah Putra di Desa Sigimpu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi diharapkan mampu membendung kemerosotan dan kemunduran umat saat ini, khususnya masyarakat Desa Sigimpu. Masyarakat yang mayoritas Islam namun kurangnya pengamalan masyarakat akan nilai-nilai ajaran Islam. Seperti menyebarnya kemusyrikan di tengah-tengah kehidupan masyarakat, contohnya sebagian masyarakat masih membawa sesajian ke kuburan nenek moyang, dengan harapan mendapatkan berkah (*pue barakah*), meminta kesembuhan, mendapat jodoh, dan lain-lain dari penghuni kubur.

Ziarah kubur, betapapun dia adalah sunah. Hal ini dilakukan dengan tata cara yang dicontohkan oleh Nabi. Akan tetapi meminta pertolongan akan orang-orang yang dikubur, dimana saja mereka, dan memanggil-manggil mereka untuk itu, dan meminta terkabulnya kebutuhan-kebutuhan dari mereka, baik dari dekat maupun jauh, bernazar untuk mereka, membangun kubur dan menutupnya, menerangi (dengan lampu), menyentuh dan bersumpah kepada selain Allah dan sejenis itu, semuanya merupakan bid'ah dan termasuk dosa besar yang wajib diperangi (Syahid Hasan Al-Bana).<sup>4</sup>

Sedangkan dalam pengamalan dari segi ibadah masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya melaksanakan ibadah-ibadah yang hukumnya wajib seperti solat dan puasa. Banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya ialah kurangnya pembinaan dan pengajaran yang baik dan benar tentang pemahaman agama Islam itu sendiri.

Pesantren adalah salah-satu lembaga pendidikan Islam dan juga lembaga dakwah Islamiah, dengan melihat kiprah pasantren dalam kegiatan dakwah dikalangan masyarakat, dengan kiai sebagai pimpinan pesantren menjadi patron yang baik bagi masyarakat sekitar, bahkan oleh masyarkat kiai dijadikan sebagai sumber inspirasi dan rujukan tentang berbagai hal, tidak hanya masalah keagamaan tetapi juga bidang kehidupan lainnya.<sup>5</sup>

Fungsi pesantren sebagai penyiaran agama (lembaga dakwah) terlihat dari elemen pondok pesantren itu sendiri yakni masjid pesantren, yang dalam operasionalnya juga berfungsi sebagai masjid umum, yaitu sebagai tempat belajar agama dan ibadah masyarakat umum. Masjid pesantren sering dipakai masyarakat umum untuk menyelenggarakan majelis taklim (pengajian) diskusi-diskusi keagamaan dan lain sebagainya. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu "Strategi dakwah pondok pesantren Al-Istiqamah dalam pembinaan masyarakat desa Sigimpu kecamatan Palolo kabupaten Sigi".

## METODE

Jenis penelitian yang Penulis gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Karena Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai

---

<sup>1</sup>Dhofir Zuhry, *Peradaban Sarung*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h.157

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 161

<sup>3</sup>Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi, *Kitab Fadilah Amal*, Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Masjid Jami' Kebon Jeruk dengan judul *Kitab Fadilah Amal*. (Jakarta: Ash-Shaff, 2017), h. 339

<sup>4</sup>Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Ad-Da'wah, Qawa'id wa Usul*. Diterjemahkan oleh Abdus Salam Masykur dengan judul *Fiqih Dakwah*. edisi revisi. Cet. VII; (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2015), h. 40

<sup>5</sup>Nur Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016) h.131

dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah, jalan Trans Palu Napu, dan di Desa Sigimpu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi.

Proses analisa data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan.

Sebelum melakukan penarikan kesimpulan mengenai arti atau makna dari data yang telah disajikan, penulis harus melakukan pemeriksaan kembali terhadap data tersebut, agar dapat menghindari kesalahan yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Setelah data-data tersebut diperiksa dengan teliti secara cermat, barulah penulis melakukan penarikan kesimpulan pada data tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan tidak validnya data yang diperoleh.

## HASIL

### Tinjauan tentang Pondok Pesantren

Istilah pondok berasal dari pengertian asrama-asrama para santri yang disebut pondok atau tempat tinggal yang dibuat dari bambu atau berasal dari bahasa arab *funduq*, yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan perkataan Pesantren berasal dari kata *santri*, dengan awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang berarti tempat para santri. Sedangkan menurut Nurcholis Majdid terdapat dua pendapat tentang arti kata “santri” tersebut. pertama, pendapat yang mengatakan berasal dari kata “*shastri*”, yaitu sebuah kata sanskerta yang berarti melek huruf. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa Jawa “*cantrik*” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemanapun guru itu pergi menetap.<sup>6</sup>

Zuhairini memberikan definisi mengenai pondok pesantren adalah tempat murid-murid (disebut santri) mengaji agama Islam dan sekaligus diasramakan di tempat itu. Sedangkan Mahpudin Noor memberikan definisi pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur yaitu Kiai/ustadz yang mendidik serta mengajar, masjid dan pondok atau asrama.<sup>7</sup>

Pada dasarnya pesantren terbentuk sebagai perwujudan dari dua keinginan yang bertemu. Keinginan orang yang ingin menimba ilmu sebagai bekal hidup (santri) dan keinginan orang yang secara ikhlas mengajarkan ilmu dan pengamalannya kepada umat (kiai). Sehingga secara fisik pondok pesantren adalah lembaga yang memudahkan dua keinginan tersebut. Dalam pondok pesantren terdapat santri yang tidak menginap di pondok atau asrama, namun mereka pulang dan setiap waktu mulai mengaji mereka sudah siap. Mereka dinamakan santri desa atau santri *kalong*.<sup>8</sup>

Dari definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang dipimpin oleh seorang Kiai yang mempunyai karismatik dan bersifat independent dimana santri disediakan tempat untuk menginap yang digunakan untuk memperdalam ilmu agama Islam.<sup>9</sup>

### Tinjauan tentang Dakwah

Defenisi dakwah Tinjauan bahasa dan istilah

Diantara makna dakwah secara bahasa adalah:

- Al-Nida* artinya memanggil; *da'a fulanun ila Fulanah*, artinya si fulan mengundang si Fulanah.
- Menyeru; *al-du'a ila syai'i*, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu
- Al-da'wat ila qadhiyat*, artinya menegaskan atau membelanya.
- Da'a*; Suatu usaha berupa perkataan atau perbuatan untuk menarik manusia ke suatu aliran atau agama tertentu.
- Memohon dan meminta, ini yang disebut dengan istilah berdo'a.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 110

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 12

<sup>8</sup>*Ibid*,

<sup>9</sup>*Ibid*, h. 114

<sup>10</sup>Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Op Cit*, h. 10

Sedang dalam kamus Bahasa *Lisan Al-A'rab* dikatakan bahwa pengertian *du'at* adalah orang-orang yang mengajak manusia untuk berbai'at pada petunjuk atau kesesatan.<sup>11</sup>

Adapun menurut istilah syar'i makna dakwah adalah mengajak kepada agama Islam agar memeluknya, memberi motivasi, menyeru kembali kepada kebenaran, bersikap tegas dalam mengamalkan prinsip-prinsip Islam dan menyatukan seluruh umat manusia di atasnya dan berjalan di atas jalan yang lurus.<sup>12</sup>

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat, dapat digunakan bermacam-macam metode tergantung dari sifat dan masalah yang diteliti. Metode penelitian memiliki peran penting dalam menentukan arah kegiatan untuk memudahkan peneliti mencapai tujuan. Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikaitkan dengan topik yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

bersifat deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penulis untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.<sup>13</sup> Bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai fenomena serta untuk memperoleh deskripsi yang utuh tentang strategi dakwah pondok pesantren Al-Istiqomah dalam pembinaan masyarakat desa Sigimpu.

### **PEMBAHASAN**

#### **Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-stiqomah dalam Pembinaan Masyarakat Desa Sigimpu.**

Strategi dakwah secara langsung dengan metode Pendidikan, yakni menyediakan sarana pendidikan kepada anak-anak dan remaja melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Majelis taklim, yakni agenda santri baca kitab Fadhila 'Amal setiap hari bersama masyarakat dan *Jaula/silaturahmi*, sebagai sarana dakwah harian, pekanan dan bulanan.

Strategi dakwah secara tidak langsung yaitu melalui pendekatan Sosial dalam hal ini yaitu keterlibatan pondok pesantren dalam hubungan sosial bersama masyarakat, seperti: bakti sosial bersama warga, menyediakan air bersih, kontribusi santri dan program *udhiyah* (kurban) pada hari raya Idul Adha.

#### **Implikasi Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Istiqamah bagi Masyarakat Desa Sigimpu.**

Lemahnya respon serta dukungan masyarakat terhadap pendidikan dan belajar Al-Qur'an khususnya anak-anak serta orang tua sehingga kegiatan bina TPQ tidak berjalan semaksimal mungkin.

Kurangnya antusias serta kesadaran masyarakat untuk mengenal lebih jauh akan pentingnya syariat islam sehingga kegiatan dakwah baik majelis taklim dan jaulah silaturahmi mendapat penolakan sehingga belum signifikan dalam membendung pelanggaran yang tersebar di tengah masyarakat desa sigimpu.

Adanya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan lingkungan masjid dan pondok pesantren, sehingga menjadikan lingkungan masjid dan pondok pesantren yang asri, bersih dan indah.

Terjalin hubungan yang baik antara santri, ustad dan masyarakat dengan upaya pendekatan sosial yang dilaksanakan oleh pondok pesantren.

### **KESIMPULAN**

Strategi dakwah pondok pesantren Al-istiqamah di dalam membina masyarakat desa Sigimpu dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung, strategi dakwah secara langsung dilakukan melalui

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 11

<sup>12</sup>Zainal Abidin bin Syamsuddin, *Langkah Praktis Mendakwahi Keluarga*, (Jakarta: Pustaka Imam Bonjol, 2016), h. 1

<sup>13</sup>Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015), h.

metode pendidikan seperti program kegiatan Bina Taman Pendidikan Al-Qur'an, Majelis Taklim Fadilah Amal, serta program *Jaulah* (Silaturahmi) dimasyarakat. Adapun strategi dakwah secara tidak langsung tersampaikan melalui kegiatan-kegiatan Sosial seperti Bakti Sosial, Program *Udhiya* (Qurban), Kontribusi Santri di masyarakat, Khutbah, Imam serta kegiatan sosial lainnya. Implikasi dakwah yang dilaksanakan pondok pesantren belum signifikan terhadap perubahan nilai religius keagamaan masyarakat desa Sigimpu, dikarenakan kurangnya antusias dan kesadaran masyarakat untuk melibatkan diri, mempelajari syariat, melalui program-program dakwah yang dilakukan oleh pondok pesantren akibatnya meski sudah lebih 4 tahun pondok pesantren telah berkiprah di tengah-tengah masyarakat, namun kelaian, maksiat, dan kemungkarana masih menyebar di tengah-tengah warga masyarakat desa sigimpu.

#### **SARAN**

Pondok Pesantren perlunya menambah serta memperbaiki strategi maupun metode dakwah dalam menanamkan nilai-nilai religius di masyarakat, seperti kajian kitab klasik, ceramah dan kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar secara langsung. Perlunya kesadaran masyarakat akan pentingnya mempelajari dan memahami serta mengamalkan perintah dan larangan syariat agama ini, dengan memanfaatkan keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah yang memiliki disiplin ilmu dan wawasan keislaman yang memadai, sebagai panutan dalam mengamalkan pangamalan agama dalam kehidupan sehari-hari..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Kandahlawi, Muhammad zakariyya. *Kitab Fadilah Amal*, Cet.I. Jakarta: Ash-Shaff. 2017.
- Aziz, Jum'ah, Amin Abdul. *Ad-Da'wah, Qawa'id wa Usul*, diterjemahkan oleh: Abdus Salam Masykur, dengan judul, "*Fiqih Dakwah*", Cet.VII, Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2015.
- Efendi, Nur. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Kalimedia 2018.
- Syamsuddin, bin Zainal, Abidin. *Langkah Praktis Mendakwahi Keluarga*, Jakarta: Pustaka Imam Bonjol. 2016.
- Zuhry, Dhofir. *Peradaban Sarung*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2018.